

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA USAHA SHOES CARE CLINIC DI SAMARINDA PERIODE 2016 – 2017

Adi Nurrahim¹, Prof. Dr. H. Mulyadi SyP, MBA.,MM²
Ivana Nina Esterlin Barus, S.E., M.Acc., AK., C.A³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Adinur562@yahoo.co.id

Keywords :
Financial Performance, Profitability.

ABSTRAC :

2018. *The purpose of this research is to analyze financial performance of Shoes Care Clinic business in Samarinda based on profitability ratio.*

This research uses the theoretical basis of financial management theory regarding financial performance analysis based on profitability ratios. Analytical tools used in this study Net Profit Margin, Return on Investment and Return on Equity.

Based on the results of analysis and discussion, the financial performance of Shoes Care Clinic business decreased from 2016 to 2017. Net Profit Margin in 2016 was 0,22% decreased in 2017 to 0.1651%. Return On Investment in 2016 was 0,3357% decreased in 2017 to 0,1926% and Return on Equity in 2016 was 0,3546 decreased in 2017 to 0,2006%.

The results of this study indicate that the Shoes Care Clinic business has not been efficient in managing its capital due to increased business costs and reduced operating revenues. Thus with this the hypothesis that researcher stated earlier is: "The financial performance of Shoes Care Clinic business Samarinda has decreased in terms of profitability ratio from 2016 to 2017" was accepted. This is because results of analysis from 2016 to 2017 decreased.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja keuangan kepada pihak - pihak yang memerlukannya. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui dan mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Shoes Care Clinic adalah usaha kecil mikro yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan sepatu serta perbaikan topi dan tas yang berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini, dan bisa dikatakan sebagai usaha yang sedang berkembang di Samarinda dan kota – kota besar lainnya. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha ini yang menjadi *barometer* dan menjadi salah satu usaha yang sedang berkembang serta mempunyai cukup banyak *competitor* dengan jenis usaha yang sama di Samarinda.

Penelitian ini hanya berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio *profitabilitasnya*. Komponen – komponen laporan keuangan yang terdapat didalamnya biasa digunakan untuk menilai prestasi yang telah dicapai usaha, efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki usaha serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun dilihat dari rasio *profitabilitasnya*.

Pendapatan usaha *Shoes Care Clinic* pada tahun 2016 hingga tahun 2017 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel Pendapatan Usaha *Shoes Care Clinic*.

Tahun	Pendapatan Usaha
2016	Rp. 250.000.000,00
2017	Rp. 235.000.000,00

Sumber : Laporan Keuangan *Shoes Care Clinic*.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio *profitabilitas*. Analisis *profitabilitas* diperlukan untuk menilai besar kecilnya keuntungan atau laba dari sebuah usaha. Penilaian *profitabilitas* ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return on Equity*.

Rasio *profitabilitas*, rasio ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan - tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan sesuai dengan jenis usaha. Perusahaan atau badan usaha harus mempunyai sistem manajemen disetiap bidangnya untuk mengatur, mengendalikan, dan merencanakan setiap kegiatan atau struktur organisasi diperusahaan tersebut. Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari - hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) "*Financial management relates to asset acquisition, funding, and asset management based on several general goals*". Pendapat diatas mengandung arti bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.

Menurut Sartono (2008:8) tujuan manajemen keuangan adalah "memaksimumkan kemakmuran pemegang saham atau *maximization wealth of stackholders* melalui maksimisasi perusahaan".

Menurut Weston dan Brigham di dalam buku Dodo Suharto (2010:5) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan ada empat, yaitu sebagai berikut :

- a) Peramalan dan perencanaan (*forecasting and planning*).
- b) Keputusan menyangkut investasi besar dan permodalan.
- c) Pengendalian (*Controlling*).
- d) Interaksi dengan pasar modal.

Menurut Sutrisno (2009:9) “laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba-Rugi”. Definisi kinerja keuangan menurut Sawir (2009:1) menjelaskan bahwa: ”Kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu”.

Menurut Kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010:13) mengemukakan bahwa “analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”. Menurut Sutrisno (2009:214) “mengemukakan analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen - elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa di interpretasikan lebih lanjut”.

Rasio Profitabilitas

Menurut Martono dan Harjito (2011:60) rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Net Profit Margin, menurut Hartono dan Marjito (2008:59) adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Return on Investment (ROI), menurut Sutrisno (2008:223) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

Return on Equity (ROE), menurut Sutrisno (2008:223) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Shoes Care Clinic adalah usaha kecil mikro yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan sepatu serta perbaikan topi dan tas yang beralamat di Jl. P. Antasari No. 66 Kelurahan Air Putih kecamatan Samarinda Ulu kota Samarinda, usaha ini berdiri sejak tahun 2016 hingga saat ini, dan bisa dikatakan sebagai usaha yang sedang berkembang di samarinda dan kota – kota besar lainnya.

Menganalisis kinerja keuangan usaha *Shoes Care Clinic* selama 2 tahun digunakan suatu alat analisis. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah rasio *profitabilitas*. Rasio

profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Perhitungan rasio *profitabilitas Shoes Care Clinic* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan beberapa penilaian :

- a. *Net Profit Margin* adalah mengukur keuntungan *Shoes Care Clinic* dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan yang dinyatakan dalam persen.
- b. *Return on Investment (ROI)* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan investasi (total *aktiva*) yang dinyatakan dalam persen.
- c. *Return on Equity (ROE)* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri yang dinyatakan dalam persen.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik - teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
Wawancara (*Interview*) yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, guna memperoleh bahan masukan yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.
2. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan informasi laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari usaha *Shoes Care Clinic*.

Alat Analisis

Peneliti menggunakan analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari data penelitian yang ada, dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *profitabilitas*.

1. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan jasa pada *Shoes Care Clinic* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Mengetahui kemampuan usaha *Shoes Care Clinic* dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, digunakan analisis sebagai berikut :

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3. Mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan usaha *Shoes Care Clinic* terhadap modal atau ekuitas, digunakan analisis sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari usaha *Shoes Care Clinic* Samarinda adalah berupa laporan keuangan tahun 2016 – 2017 berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi, selain itu penulis juga mendapatkan data biaya jasa perawatan perawatan sepatu. Analisis data sebagai berikut :

Analisa data laporan keuangan pada usaha *Shoes Care Clinic* di Samarinda tahun 2016 dan tahun 2017 :

1. *Net Profit Margin*

a. *Net Profit Margin* tahun 2016

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp. 55.000.000,00 sedangkan penjualan (pendapatan) pada tahun 2016 sebesar Rp. 250.000.000,00.

Net Profit Margin pada tahun 2016 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 55.000.000,00}}{\text{Rp. 250.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 0,22 \% \end{aligned}$$

Net Profit Margin yang diperoleh oleh usaha tahun 2016 sebesar 0,22 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 penjualan yang terjadi, usaha memperoleh laba bersih sebesar Rp. 220.000,00.

b. *Net Profit Margin* tahun 2017

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp. 38.800.000,00 sedangkan penjualan (pendapatan) pada tahun 2017 sebesar Rp. 235.000.000,00.

Net Profit Margin pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 38.800.000,00}}{\text{Rp. 235.000.000,00}} \times 100 \% \\ &= 0,1651 \% \end{aligned}$$

Net Profit Margin yang diperoleh oleh usaha tahun 2017 sebesar 0,165 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 penjualan yang terjadi, usaha memperoleh laba bersih sebesar Rp. 165.100,00.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat *Net Profit Margin* usaha *Shoes Care Clinic* di Samarinda tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Tahun 2016 nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,22 % dan pada tahun 2017 nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,1651 %. Marjin laba bersih yang diperoleh usaha mengalami penurunan karena menurunnya pendapatan serta biaya usaha mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

2. *Return On Investment*

a. *Return On Investment* tahun 2016

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp. 54.945.000,00 sedangkan jumlah aktiva pada tahun 2016 sebesar Rp. 163.667.000,00.

Return On Investment pada tahun 2016 adalah :

$$\begin{aligned}
 \textit{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 54.945.000,00}}{\text{Rp. 163.667.000,00}} \times 100 \% \\
 &= 0,3357 \%
 \end{aligned}$$

Return On Investment yang diperoleh oleh usaha tahun 2016 sebesar 0,3357 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 aset yang digunakan, usaha memperoleh pengembalian sebesar Rp. 335.700,00.

b. *Return On Investment* tahun 2017

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp. 38.761.000,00 sedangkan jumlah aktiva pada tahun 2017 sebesar Rp. 201.237.000,00.

Return On Investment pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned}
 \textit{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 38.761.200,00}}{\text{Rp. 201.237.000,00}} \times 100 \% \\
 &= 0,1926 \%
 \end{aligned}$$

Return On Investment yang diperoleh oleh usaha tahun 2017 sebesar 0,1926 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 aset yang digunakan, usaha memperoleh pengembalian sebesar Rp. 192.600,00.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat *Return On Investment* usaha *Shoes Care Clinic* di Samarinda tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Tahun 2016 nilai *Return On Investment* sebesar 0,3357 % dan pada tahun 2017 nilai *Return On Investment* sebesar 0,1926 %. Tingkat pengembalian atas investasi mengalami penurunan karena biaya total yang dikeluarkan usaha mengalami kenaikan sementara pendapatan atau penjualan usaha mengalami penurunan.

3. *Return On Equity*

a. *Return On Equity* tahun 2016

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp. 54.945.000,00 sedangkan Modal pada tahun 2016 sebesar Rp. 154.945.000,00.

Return On Investment pada tahun 2016 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 54.945.000,00}}{\text{Rp. 154.945.000,00}} \times 100 \% \\ &= 0,3546 \% \end{aligned}$$

Return On Equity yang diperoleh oleh usaha tahun 2016 sebesar 0,3546 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 ekuitas yang digunakan, usaha memperoleh pengembalian sebesar Rp.354.600,00.

b. *Return On Equity* tahun 2017

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp. 38.761.200,00 sedangkan Modal pada tahun 2017 sebesar Rp. 193.211.200,00.

Return On Equity pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 38.761.200,00}}{\text{Rp. 193.211.200,00}} \times 100 \% \\ &= 0,2006 \% \end{aligned}$$

Return On Equity yang diperoleh oleh usaha tahun 2016 sebesar 0,2006 menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1.000.000,00 ekuitas yang digunakan, usaha memperoleh pengembalian sebesar Rp. 200.600,00.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat *Return On Equity* usaha *Shoes Care Clinic* di Samarinda tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Tahun 2016 nilai *Return On Equity* sebesar 0,3546 % dan pada tahun 2017 nilai *Return On Equity* sebesar 0,2006 %. Kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemilik usaha mengalami penurunan karena biaya total yang dikeluarkan usaha (biaya usaha) mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan kenaikan penjualan atau pendapatannya.

Hasil perhitungan Rasio *Profitabilitas* atas laporan keuangan usaha *Shoes Care Clinic* di Samarinda pada tahun 2016 dan 2017 akan terlihat lebih jelas pada tabel berikut :

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas	Tahun	
	2016	2017
NPM (%)	0,22%	0,1651%
ROI (%)	0,3357%	0,1926%
ROE (%)	0,3546%	0,2006%

Sumber : Data Diolah Penulis, 2018.

Pembahasan

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini ,menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu usaha. Hasil perhitungan *Net Profit Margin* usaha *Shoes Care Clinic* Samarinda tahun 2016 sebesar 0,22% dan pada tahun 2017 sebesar 0,1651%, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Net Profit Margin* usaha *Shoes Care Clinic* selama dua tahun (2016 – 2017) mengalami penurunan.

Penurunan yang terjadi pada *Net Profit Margin* selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 ini dikarenakan menurunnya pendapatan tahun 2016 pendapatan usaha Rp. 250.000.000,00 dan pada tahun 2017 pendapatan usaha Rp. 235.000.000,00 adanya persaingan dari usaha sejenis yang menyebabkan pendapatan usaha menurun.

Biaya usaha mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (Biaya ATK, Biaya Listrik, Biaya Lain – lain, Biaya Perlengkapan, Biaya Peny. Peralatan) tahun 2016 total biaya usaha sebesar Rp. 195.000.000,00 dan pada tahun 2017 Rp. 196.200.000,00.

b. Return On Investment

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan usaha secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam usaha. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan usaha tersebut. Hasil perhitungan *Return On Investment* usaha *Shoes Care Clinic* Samarinda tahun 2016 sebesar 0,3357% dan pada tahun 2017 sebesar 0,1926%. Hal ini berarti bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan menurun, sehingga dapat dikatakan tingkat *profitabilitas* modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan tahun 2017 menurun, penurunan ini dikarenakan adanya persaingan dari usaha sejenis yang menyebabkan pendapatan usaha menurun.

Peningkatan modal sendiri usaha tahun 2017 tidak diimbangi dengan pendapatan sehingga menurunkan rasio pada tahun 2017 karena biaya total yang dikeluarkan usaha mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (Biaya ATK, Biaya Listrik, Biaya Lain – lain, Biaya Perlengkapan, Biaya Peny. Peralatan) tahun 2016 total biaya usaha sebesar Rp. 195.000.000,00 dan pada tahun 2017 Rp. 196.200.000,00.

c. Return On Equity

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemilik usaha atas modal yang mereka investasikan di dalam usaha tersebut. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan usaha. Hasil perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2016 sebesar 0,3546% dan pada tahun 2017 sebesar 0,2006%. Hal ini berarti bahwa kemampuan usaha dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan mengalami penurunan pada tahun 2017, penurunan ini dikarenakan menurunnya

pendapatan tahun 2016 pendapatan usaha Rp. 250.000.000,00 dan pada tahun 2017 pendapatan usaha Rp. 235.000.000,00 serta biaya usaha mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (Biaya ATK, Biaya Listrik, Biaya Lain – lain, Biaya Perlengkapan, Biaya Peny. Peralatan) tahun 2016 total biaya usaha sebesar Rp. 195.000.000,00 dan pada tahun 2017 Rp. 196.200.000,00 selain itu adanya persaingan dari usaha sejenis yang menyebabkan pendapatan usaha menurun.

Berdasarkan pembahasan diatas, selama 2 tahun tersebut usaha *Shoes Care Clinic* belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari menurunnya pendapatan usaha dalam menghasilkan keuntungan. karena biaya total yang dikeluarkan usaha (biaya usaha) mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatannya, hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya pendapatan usaha *Shoes Care Clinic*.

Adanya persaingan dari usaha sejenis merupakan suatu hal yang wajar, mengingat persaingan merupakan motivasi untuk lebih giat dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa dan terus membuat inovasi untuk kemajuan usaha agar memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan usaha *Shoes Care Clinic* berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* selama 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan biaya usaha yang dikeluarkan meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sementara tingkat pendapatan usaha *Shoes Care Clinic* mengalami penurunan.
2. Secara umum kinerja keuangan usaha *Shoes Care Clinic* berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya selama 2 tahun (2016 – 2017) belum efisien. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas mengalami penurunan sehingga usaha ini bisa dikatakan belum efisien dalam mengelola modalnya.

Saran

1. Pihak usaha *Shoes Care Clinic* diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan rasio profitabilitasnya yaitu dengan jalan menekan biaya usaha terutama di biaya listrik dengan cara membeli alat pengering sepatu menggunakan tenaga surya untuk mengurangi pemakaian alat pengering yang menggunakan tenaga listrik dan untuk meningkatkan efisiensinya, usaha *Shoes Care Clinic* dapat membuat pelayanan baru seperti cuci *express* yang satu hari menjadi hitungan jam dan menawarkan paket antar jemput kepada konsumen.
2. Usaha *Shoes Care Clinic* sebaiknya lebih maksimal dalam melakukan pengelolaan biaya usaha agar tetap cermat dan efisien seperti penggunaan bahan pewangi harus lebih hemat dan mencari cara untuk campuran bahan pewangi agar bahan pewangi bisa digunakan ke lebih banyak sepatu dengan harga yang sama tetapi tidak mengurangi kualitasnya dengan demikian kemampuan usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.
- Martono dan Harjito. 2011 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- . 2008 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Dodo. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Jilid dua. Jakarta : Erlangga.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Ekonisia.
- . 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2012. *Fundamentals of Financial Management. Twelfth Edition*. Italia : Prentice Hall.